

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran melibatkan individu dari adanya guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya dan antara siswa dengan sumber belajar. Guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar sehingga harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan harus mampu mengidentifikasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru harus melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Kenyataan pembelajaran umumnya berpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif, sehingga potensi siswa tidak berkembang yang mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Keadaan tersebut juga terjadi di SMKN 2 Kualuh Selatan. Sesuai hasil observasi di kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan bahwa aktivitas belajar akuntansi siswa tergolong rendah. Dari 33 siswa hanya 12 siswa (36,36%) yang aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan selebihnya 21 siswa (63,64%) tidak aktif dalam menjawab dan bertanya kepada guru, siswa lebih memilih diam dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Sedangkan hasil belajar siswa tergolong rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa dengan jumlah 33 orang siswa lebih dari 50 % siswa nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari rata-rata nilai ulangan harian 13 orang siswa (39,39%) yang tuntas dan 20 siswa (60,61%) tidak tuntas. KKM yang ditetapkan disekolah tersebut adalah nilai 75.

Untuk melihat ketuntasan nilai ulangan harian siswa, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Harian 1,2,3
Kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan T.P 2017/2018

No.	Tes	KKM	Siswa Yang Mencapai Nilai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai Nilai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 2	75	12	36,36	21	63,64
2	UH 1	75	14	42,42	19	57,58
3	UH 3	75	11	33,33	22	66,67
Rata-Rata			12	37,37	21	62,63
Jumlah Siswa			33 Siswa			

Sumber: Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan.

Rendahnya hasil belajar siswa karena guru kurang menguasai model pembelajaran yang memacu siswa untuk meningkatkan potensi siswa. Guru kurang memperhatikan siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, serta siswa masih jarang yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka mengerti.

Akibat proses belajar tersebut siswa menjadi cenderung mengantuk, dan bersifat pasif. Sehingga pelajaran yang diterima bersifat sementara dan ketika diadakan ujian mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. Maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu memasuki dunia siswa sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan informasi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan ini, penulis tertarik menawarkan suatu model pembelajaran aktif yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah model yang mampu menciptakan interaksi dan keaktifan siswa yang pada akhirnya mampu

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Sebagaimana langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran *Quantum Teaching*, bahwa dapat menumbuhkan minat siswa, dan siswa diberi kesempatan untuk mempersentasikan terkait dengan materi. Selain itu siswa juga diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman yang telah didapat dari proses belajar mengajar melalui diskusi dengan teman kelompoknya. Adanya perayaan atas usaha siswa, berupa pujian dan tepuk tangan menjadikan siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul dan Asuti (2015) yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi perusahaan jasa kelas XI-Ak di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan T.P 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi di kelas XI-Ak di SMKN 2 Kualuh Selatan?

3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa akuntansi kelas XI-Ak di SMKN 2 Kualuh Selatan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan T.P 2017/2018?
2. Apakah hasil belajar meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas X-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan T.P 2017/2018?

1.4 Pemecahan Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti akan bekerjasama dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMKN 2 Kualuh Selatan. Tindakan yang dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah salah satunya adalah melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* berasaskan sistem TANDUR, yaitu: Tanamkan (guru menanamkan minat belajar siswa). Alami (Siswa mengalami sendiri dengan cara diskusi). Namai (siswa menyimpulkan materi

berdasarkan pengalamannya). Demonstrasikan (Siswa mendemonstrasikan pengalamannya melalui permainan edukatif). Ulangi (Guru mengulangi pelajaran dengan cara menegaskan setiap pertanyaan dan jawaban yang sesuai kemudian siswa merangkum). Rayakan (Kelompok yang mendapat skor tertinggi akan mendapat reward / hadiah).

Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara fisik, emosional maupun intelektual dengan merangkum unsur penambahan atau penumbuhan minat belajar siswa, siswa mengalami, siswa menyimpulkan, mendemonstrasikan, mengulangi dan merayakan sehingga siswa belajar sesuai dengan dunianya sehingga tercapai sesuai dengan program pembelajaran yang sudah ditentukan. .

Dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terdapat aktivitas yang secara tidak langsung mengharuskan siswa untuk ikut serta berdiskusi sehingga siswa mengalami pembelajaran dengan dunianya melalui diskusi dengan teman sekelompoknya. Siswa juga dituntut dari setiap perwakilan kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi sehingga muncul antusias siswa dan rasa semangat siswa melalui pengalaman yang secara alami di dapat siswa dari dunia belajarnya, Kemudian guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi, sesuai langkah-langkah pada model pembelajaran *Quantum Teaching* yang berasaskan sistem TANDUR.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan mampu

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI-Ak di SMKN 2 Kualuh Selatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan T.P 2017/2018 melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
2. Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI-Ak SMKN 2 Kualuh Selatan T.P 2017/2018 melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukaan adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi para guru dalam rangka perbaikan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis.